

Hari/Tanggal :
Pukul :



**HEALTH SEEKING BEHAVIOR MASYARAKAT
LUAR DAERAH PADA RITUAL SEDEKAH MALAM
14
DI KECAMATAN GUMAY TALANG**

SKRIPSI

**OLEH
SHINTA RELITA
NIM. 10011381520122**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan secara nasional, seperti yang terdapat di dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan yang berkualitas merupakan prasyarat untuk mendukung pembangunan secara keseluruhan. Pembangunan kesehatan nasional yang meliputi aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif merupakan sebuah kerangka sistem yang saling berkaitan dan bersinergi satu sama lain.

Mewujudkan upaya pembangunan kesehatan adalah setiap serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan / atau masyarakat harus berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan, gender dan nondiskriminatif dan norma-norma agama sehingga aktivitas pelayanan kesehatan haruslah merujuk Undang-undang Kesehatan No.36 tersebut baik pelayanan konvensional dan pelayanan kesehatan tradisional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional, disebutkan bahwa pelayanan kesehatan tradisional di Indonesia memiliki tiga klasifikasi, yaitu pelayanan kesehatan tradisional empiris, pelayanan kesehatan tradisional komplementer dan pelayanan kesehatan tradisional integrasi yang ketiganya dilaksanakan dalam satu sistem kesehatan tradisional yang telah diatur dalam peraturan tersebut. Pengobatan tradisional tidak serta merta ditinggalkan masyarakat karena telah diakui fungsinya sebagai sarana penyembuhan penyakit yang telah dikenal oleh masyarakat sejak dahulu walaupun kemajuan dunia bidang teknologi telah

berdampak pada berkembang pesatnya dunia kedokteran untuk terus berinovasi dalam mengatasi berbagai permasalahan kesehatan di masyarakat . (Iswandi, 2017) menyebut kemudahan mengakses fasilitas kesehatan yang didukung pemerintah agar masyarakat dapat memanfaatkan dengan mudah dan sebaik mungkin tetap tidak mengurungkan niat masyarakat untuk memilih mencari pengobatan tradisional atau alternatif bahkan diluar daerah tempat tinggal mereka.

Berdasarkan data *World Health Organization* pada tahun 2014, 75% penduduk Perancis menggunakan pengobatan alternatif, 77% klinik terapi di Jerman menggunakan akupuntur, 95% rumah sakit di Cina memiliki klinik pengobatan tradisional, dan 70% penduduk India menggunakan obat tradisional sebagai pengobatannya. Di Belanda dan Inggris masing – masing sekitar 60% dan 74% penduduk menggunakan pengobatan tradisional. Presentasi penduduk yang menggunakan pengobatan alternatif dan komplementer di Canada, Amerika, dan Belgia berkisar 70%, 42% dan 38% (WHO, 2014). Pelayanan kesehatan tradisional di Indonesia yang digambarkan Riskesdas 2018 dilihat dari pemanfaatan taman obat keluarga (toga) proporsinya sebesar 24,6%, proporsi pemanfaatan layanan kesehatan tradisional menjadi 31,4% dari tahun sebelumnya angka ini pun terus meningkat dua kali lipat sejak tahun 1999 yaitu 15,04% sedangkan masyarakat Sumatera Selatan sendiri memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) sebesar 29,5% dan pengobatan yang dilakukan dengan meminta bantuan penyehat tradisional sebesar 98,4% (Riskesdas, 2018).

Pola perilaku pencarian pengobatan dapat dipandang sebagai salah satu cerminan implementasi sistem kesehatan nasional dan akses terhadap pelayanan kesehatan. Pada konteks perilaku pencarian pengobatan di Indonesia, pemanfaatan fasilitas kesehatan oleh masyarakat merupakan salah satu indikasi yang positif dari penyelenggara upaya sistem kesehatan nasional (Depkes, 2016). Namun seperti yang telah diuraikan bahwa pengobatan tidak hanya dari konvensional terdapat pengobatan alternatif yang digemari oleh masyarakat apalagi di negara yang kaya budaya dan kepercayaan seperti Indonesia.

Salah satunya adalah ritual sedekah malam 14 yang terdapat di kecamatan Gumay Talang berupa ritual yang dilakukan secara tiap bulan yaitu setiap tanggal

14 menurut perhitungan peredaran bulan pada umumnya ditujukan untuk mengharap kesejahteraan masyarakat Gumay serta meminta do'a restu, pengobatan, dan kepentingan masing-masing dengan agenda utamanya adalah berkumpul untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh Jurai Kebali'an atau kepala adat di Gumay Talang (Effendi, 1991). Pada dasarnya ritual sedekah malam 14 adalah kegiatan berkumpulnya masyarakat baik dari Kecamatan Gumay Talang maupun luar daerah pada malam tertentu, masyarakat yang datang dengan tujuan mencari pengobatan akan diberikan air mineral dan minyak yang sudah dibacakan do'a diakhir pelaksanaan ritual. Lokasi ritual bukan berupa panti pengobatan alternatif yang dikhususkan membuka praktik untuk melayani pasien, serta memiliki fasilitas untuk penyelenggaraan pengobatan layaknya panti sehat yang sesuai aturan UU Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut (Depkes, 2016)

Seperti yang disebut dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional, ketentuan umum pengobatan alternatif harus terspesifikasi antara empiris, komplementer dan integrasi sehingga mendapatkan surat izin praktik tenaga kesehatan tradisional sesuai kategori pada kenyataannya pengobatan alternatif di ritual sedekah malam 14 belum terspesifikasi jelas. Namun dilihat dari ciri-cirinya dimana pengobatan pada ritual ini menggunakan air dan minyak yang didoakan sebagai media penyembuhan sehingga dapat digolongkan sebagai pelayanan kesehatan tradisional komplementer yaitu penerapan kesehatan tradisional yang memanfaatkan ilmu biomedis dan biokultural yang memperhatikan aspek-aspek sosiologis, budaya dan saling berhubungan dengan perilaku dalam penjelasannya serta manfaat dan keamanannya .

Secara spesifik pengobatan yang menggunakan media air disebut *Balneotherapy* di negara-negara Eropa bagian timur ketika mineral alami atau air panas digunakan untuk mandi, minum, dan inhalasi (Verhagen, 2015) sedangkan pengobatan yang menggunakan minyak sebagai media penyembuhan disebut sebagai (*traditional drugs*) yaitu dengan menggunakan bahan-bahan yang telah tersedia dari alam seperti halnya tanaman, hewan, sumber mineral atau garam-garam, air serta ramuan hasil racikan (Fitriani, 2014). Menurut laporan Riset Kesehatan Dasar 2018 menyebutkan bahwa masyarakat Provinsi Sumatera

Selatan menggunakan pengobatan tradisional yang menggunakan keterampilan manual seperti *Balneotherapy* dan *traditional drugs* sebanyak 79,9 % serta berada di urutan pengguna terbesar kedua setelah Kalimantan Selatan 83,3 %. Pengobatan tradisional pada ritual sedekah malam ini merupakan sebuah praktik pengobatan tradisional dengan menggunakan air dan minyak yang telah didoakan oleh *Jurai Kebali'an* yang dianggap memiliki kemampuan khusus dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit.

Terlepas belum adanya surat izin registrasi yang dikeluarkan oleh Instansi Kesehatan pada penyelenggara pengobatan di ritual sedekah malam 14 tidak mengurangi kepercayaan masyarakat khususnya yang datang dari luar daerah untuk datang dan mencari pengobatan. Terlihat dari data pengunjung pada bulan Desember tahun 2018 setelah dilakukan *visibility study* atau survei awal penelitian mencapai 172 orang dimana yang datang berasal dari berbagai kota seperti Jakarta, Lampung, Bengkulu, Sekayu dan Baturaja sedangkan menurut keterangan *Jurai Kebali'an* selaku kepala adat pengunjung yang datang biasanya mencapai 200 sampai 300 orang. Keberagaman asal daerah pengunjung bertolak belakang dengan penelitian Saragih (2016) diketahui bahwa fasilitas pelayanan pengobatan yang disediakan untuk masyarakat masih kurang diminati dikarenakan masyarakat mempertimbangkan jarak ke fasilitas pelayanan pengobatan tersebut.

Adapun jenis penyakit dan masalah kesehatan yang didapat melalui survei awal pada informan mulai dari reumatik, asam urat, penyakit paru-paru, liver, jerawat kronik hingga penyakit kiriman atau guna-guna. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan di India oleh Rudra (2017) rumah tangga yang dilakukan penelitian menunjukkan kecenderungan lebih besar untuk pemanfaatan pengobatan alternatif lebih tinggi di antara pasien dengan penyakit kronis dan juga perawatan yang berhubungan dengan kulit dan penyakit otot-tulang.

Pengunjung pada ritual sedekah malam 14 menilai bahwa penyakit yang pengobatannya harus dikombinasikan antara pengobatan medis dan pengobatan tradisional dimana menggunakan penggunaan pengobatan medis untuk menghilangkan rasa sakit, dan pengobatan alternatif atau tradisional untuk proses penyembuhannya (Murti, 2016). Penelitian Rudra (2017) pada pasien yang digigit ular di Sri Lanka menunjukkan bahwa masyarakat yang terkena gigitan ular juga

mengkombinasikan pengobatan Alopantik dan Tradisional. Masyarakat yang datang mengaku mendapat informasi dan saran dari kerabat ataupun keluarga untuk berobat pada ritual tersebut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sirait (2015) menyatakan bahwa peran keluarga apabila ada yang sakit maka akan menawarkan tindakan salah satunya berobat pada medis maupun tradisonal.

Gumay sendiri merupakan salah satu kelompok etnik penutur bahasa melayu di dataran tinggi yang terletak 15 km dari Kabupaten Lahat dan 220 km dari Palembang Sumatera Selatan, dengan luas daerah 249.61 Km² serta populasi penduduk yang mencapai 10.308 jiwa suku ini telah lama bermukim dan menetap di Gumay Talang. Sejumlah ritual atau *sedekah* memperingati leluhur masih dipraktikan seperti ritual sedekah malam 14. Masyarakat Gumay secara keseluruhan memeluk agama Islam (Sakai, 2017). Sebagai suku yang serumpun dengan suku *Besemah* dan Suku *Semidang* kebudayaan-kebudayaan yang dimiliki pun sama seperti Sumatera Selatan pada umumnya tercermin melalui tari-tarian, nyanyian, sastra lisan seperti guritan dan pantun-pantun bersahut, alat-alat musik seperti gunggung, rebab, kenung, gong, dan sebagainya.

Adanya ritual spesifik yang dilakukan terus menerus satu bulan sekali menambah ciri khas pada Suku Gumay. *Jurai Kebali'an* atau kepala adat akan memimpin doa untuk memanjatkan maksud dan tujuan kepada Allah SWT tuhan yang maha ESA pelaksanaan ritual biasanya dilengkapi dengan sesajen berupa : *Bubur malam 14, Bubur Biasa, Apam, Lemang, Punjung Telur, Daun Sirih, Daun Gambir, Kapur Sirih, Ayam Putih Kuning, Ayam Putih Pucat, dan Cangkir-cangkir berisi air jernih*. Selain itu upacara ini menunjukkan suatu komunikasi yang tetap, teratur dan tradisional antara *Jurai Kebali'an* dengan Zat Yang Maha Tinggi (Allah SWT) karena itu pula *Jurai Kebali'an* yang dulu-dulu secara turun temurun tetap menjaga dan melaksanakan adat ini sebagai wasiat (Effendi, 1991).

Perilaku pencarian pengobatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pengobatan tradisional yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, sikap, pengetahuan, ketersediaan, dan kepercayaan, namun penelitian Kristiono (2013) membantah dan menyatakan bahwa diketahui tidak ada hubungan antara pendidikan, status ekonomi, jenis kelamin, dan umur dengan pola pencarian pengobatan ke pelayanan kesehatan

tradisional atau alternatif. Sedangkan penelitian Jullen (2013) mengungkap faktor pendukung dari informan dalam memilih tempat pengobatan adalah karena adanya inisiatif diri sendiri dan dorongan keluarga. Menurut Pang (2018) imigran Cina di Amerika dalam pencarian pengobatan akan memanfaatkan peran keluarga kemudian setelah tidak ada pilihan dari keluarga dan jaringan pribadi barulah akan mencari bantuan dokter.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa faktor motivasi sangat penting dalam menentukan perilaku manusia dalam pencarian pengobatan, terlebih itu perubahan perilaku juga terbentuk karena adanya motivasi yang dipengaruhi oleh niat serta alasan mendasar yang kuat dengan mempertimbangkan pengalaman sebelumnya. Irman (2017) menyatakan bahwa seseorang akan merubah perilaku dalam mengobati sakit jika yang dilakukan tidak memberikan perubahan, motivasi pasien akan beralih ke pengobatan tradisional karena komunikasi medis tidak memuaskan, takut operasi, dokter menyatakan tidak mampu, serta motivasi ekonomi. Sesuai dengan sebuah teori yang menyatakan persepsi yang dirasakan responden menyebabkan adanya perubahan perilaku yang dipengaruhi oleh keyakinan mengenai manfaat yang dirasakan dalam pencarian suatu pengobatan (Onoruoiza, 2015)

Selain itu pemilihan pengobatan tradisional juga didasari pula oleh kesamaan tradisi dan pengalaman yang dipengaruhi oleh kepercayaan yang dianut oleh masyarakat. Begitupun masyarakat yang berobat datang dari luar daerah Kecamatan Gumay Talang yang mana meyakini bahwa mereka merupakan bagian dari keturunan leluhur Suku Gumay. Banyaknya masyarakat luar daerah yang datang untuk berobat menarik perhatian peneliti untuk mengidentifikasi motivasi dari masyarakat dengan menggunakan teori TPB (*Theory Planned Behaviour*) dimana teori ini dapat menjabarkan dan mengklasifikasikan motivasi masyarakat yang datang karena sudah direncanakan sehingga mempertimbangkan sikap, norma subjektif dan pengalaman sebelumnya dalam berniat melakukan perilaku pencarian kesehatan.

Sehingga menemui kesimpulan yang kemudian dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, berbagai

pihak. Maka diharapkan nantinya dilakukan penelitian ilmiah oleh institusi kesehatan apakah air yang dikonsumsi untuk pengobatan pada ritual sedekah malam 14 memberikan efek yang signifikan serta Puskesmas terdekat dapat melaksanakan kegiatan pembinaan meliputi pengumpulan data kesehatan tradisional, fasilitasi registrasi / perizinan dan bimbingan teknis serta pemantauan pelayanan kesehatan tradisional (SIRKESNAS 2016). selain itu diharapkan penelitian ini akan memberikan semangat untuk melestarikan kearifan lokal semacam ritual ini di Kecamatan Gumay Talang serta upaya bersama mewujudkan upaya pembangua kesehatan yang berkeadilan, merata dan seimbang.

1.2 Rumusan Masalah

Banyaknya masyarakat yang datang baik dari daerah Kecamatan Gumay Talang maupun luar daerah serta yakin dalam mengikuti ritual sedekah malam 14 berjumlah 172 orang berdasarkan data survei awal dengan gambaran penyakit reumatik, asam urat, liver, dan paru-paru. Padahal pengobatan yang ditawarkan tidak terspesifikasi secara jelas menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional dan juga tidak adanya surat izin registrasi.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran perilaku pencarian kesehatan masyarakat luar daerah pada ritual sedekah malam 14 di Kecamatan Gumay Talang

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengetahui gambaran perilaku masarakat berdasarkan teori *Theory Planned Behaviour (Ajzen dan Fishbein)*

1. Menganalisis sikap masyarakat dalam melakukan perilaku pencarian kesehatan di ritual sedekah malam 14
2. Menganalisis norma subjektif pada masyarakat dalam melakukan tindakan pencarian kesehatan di ritual sedekah malam 14
3. Menganalisis kontrol perilaku pencarian kesehatan oleh masyarakat di ritual sedekah malam 14

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami pola perilaku pencarian pelayanan kesehatan oleh masyarakat serta mengetahui sejarah kebudayaan di Gumay Talang khususnya mengenai ritual sedekah malam 14.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai sumber referensi yang dapat dijadikan bahan rujukan penelitian terkait selanjutnya serta tambahan bacaan baru yang patut untuk dikembangkan kedepan khususnya kepustakaan baru dibidang antropologi kesehatan dan ilmu perilaku.

1.4.3 Bagi Pelaksana Ritual

Pelestarian kearifan lokal serta menjaga budaya adat istiadat leluhur sehingga nilai-nilai moral kehidupan suku gumay tetap eksis dan diterapkan masyarakat gumay maupun luar daerah yang datang pada ritual sedekah malam 14.

1.4.4 Bagi Instansi Kesehatan

Menjadi bahan referensi untuk evaluasi penerapan pelayanan kesehatan dan peencanaan terkait kebijakan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan tradisional.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Di Rumah *Jurai Kebali'an* (Kepala Adat) Suku Gumay di Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan

1.5.2 Materi Penelitian

Materi penelitian adalah materi dalam cakupan ilmu antropologi sosiologi kesehatan dan ilmu perilaku yang merupakan bagian dari ranah ilmu promosi kesehatan serta pelayanan kesehatan tradisional dan pengobatan tradisional.

1.5.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember-Juli 2019.

Tabel 1.5 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
	DSB	JNR	MRT	APR	MEI	JUN	JUL
Penentuan Lokasi Penelitian dan Survei Awal							
Penyusunan Proposal Skripsi							
Pelaksanaan Seminar Proposal							
Pengambilan data melalui metode wawancara mendalam, dan Observasi							
Analisis Hasil Penelitian							
Bimbingan Hasil Penelitian							
Sidang Hasil dan Sidang Skripsi							

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Noraidatulakma. 2018. *Utilization Of Complementary And Alternative Medicine In Multiethnic Population: The Malaysian Cohort Study*, [online] Jan 2018, *Journal of Evidence-Based Integrative Medicine*, Volume 23: 1-9, Dari : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov> [22 Nov 2018]
- Agustina, B. 2015. *Kewenangan Pemerintah Dalam Perlindungan Hukum Pelayanan Kesehatan Tradisional*, *Jurnal Wawasan Hukum*, Vol.32 No.1, ejournal.sthb.ac.id [29 Juni 2019]
- Agustina, S. 2016. *Skrining Fitokimia Tanaman Obat Di Kabupaten Bima* , Cakra Kimia Indonesian E-Journal Of Applied Chemistry, Vol. 4 No.1, <https://ojs.unud.ac.id> [29 Juni 2019]
- Ahmadi, Abu. 1997. *Ilmu Sosial Dasar (Revisi Kedua)*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Ajzen, Icek. 2006. *Constructing a TPB Questionnaire : Conceptual and Methodological Considerations Occasional paper* <http://people.umass.edu/ajzen>
- Ajzen, Icek. 1991. *Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Volume 50, pp. 179-211.
- Andriyani, L. 2016. *Tanggung Jawab Pelaku Usaha Pengobatan Tradisional Di Bidang Pelayanan Kesehatan Untuk Memenuhi Hak-Hak Pasien Sebagai Konsumen Jasa*, Yogyakarta. e-journal.uaajy.ac.id . [29 Juni 2019]
- Ayubi, Dian. 2018. *Peran Kepercayaan Terhadap Penggunaan Pengobatan Tradisional Pada Penderita Hipertensi Di Kota Bengkulu Practical Beliefs On Traditional Treatment Among Patients With Hypertension In Bengkulu City*. Vol. 1 No.1 April 2018, Dari : <http://journal.fkm.ui.ac.id> [23 Des 2018]
- Attamimy, B.H. et.al. 2017, *Health Belief Model Application On Dengue Fever Prevention Behavior*, *Jurnal Promkes Vol. 5 No. 2 Desember 2017: 245*
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kecamatan Gumay Talang Dalam Angka 2017*, <https://lahatkab.bs.go.id>, Lahat
- Bimo, Walgito. 2002. *Pengantar Psikolog Umum*. Andi Offset, Yogyakarta
- Candra, I,W. et.al. 2017 *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa* Penerbit, 1st Published.

- Caninsti, R. et.al. 2017. *Pemaknaan Pasien Terhadap Komunikasi Pelayanan Kesehatan Dokter Yang Bertugas Di Klinik Dan Puskesmas* Fakultas Psikologi Universitas Yarsi *Jurnal Psikogenesis*, Vol.5, No.2, academicjournal.yarsi.ac.id. [2 juli 2019]
- Cotesea, et.al. 2018. *Perilaku Pencarian Pengobatan Masyarakat Terhadap Penyakit Malaria di Kelurahan Remu Utara Distrik Sorong Kota Sorong Papua Barat, Perilaku Dan Promosi Kesehatan*. Vol.1, No. 1, April 2018: 1-9
- Departemen Kesehatan. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, www.depkes.go.id Jakarta
- Departemen Kesehatan. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris*, www.depkes.go.id Jakarta
- Departemen Kesehatan. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Di Bidang Kesehatan*, www.depkes.go.id Jakarta
- Departemen Kesehatan. 2016. *Survei Indikator Kesehatan Nasional, Laboratorium Manajemen Data* labmandat.litbang.depkes.go.id, Jakarta
- Departemen Kesehatan . 2014. *Peraturan Pemerintah Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional*. Jakarta
- Departemen Kesehatan. 2018. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1076/Menkes/Sk/Vii/2003 Tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. www.depkes.go.id ,Jakarta
- Ediriweera, D.S. 2017. *Health Seeking Behavior Following Snakebites In Sri Lanka: Results Of An Island Wide Community Based Survey*, [on line] Nov 2017, PLOS Neglected Tropical Diseases, Dari : <https://doi.org/10.1371/journal.pntd>. [22 Des 2018]
- Effendi, Rustam. 1993. *Gumay Perang Melawan Belanda*. Sumber Karya, Lahat
- Fajar, N.A. 2016. *Psikologi Dan Konseling Kesehatan* . Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- Fanani, Syaikhul. et.al. 2014. *Health Belief Model Pada Pasien Pengobatan Alternatif Supranatural Dengan Bantuan Dukun*, *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental* Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya Vol. 03 No. 1, April 2014

- Fishbein, and Ajzen, I. 1975. *Belief, Attitude, Intentions and Behaviour: An Introduction to Theory and Research*, Addison-Wesely, Boston
- Fitriani, A.N. 2014. *Fenomena Pengobatan Tradisional Air Doa (Studi Pada Praktik Pengobatan Tradisional H. Evi Abdul Rahman Shaleh Di Dusun Mekarsari, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo)*, [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Gunawan, Iman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Pratik*, Bumi Aksara, Jakarta
- Handika, et.al. 2016. *Treatment System And Public Perception Of Traditional Treatment Berdukun Or Bulian In The Village Of Sungai Pasir Putih Kelayang Subdistrict Indragiri Hulu District Sami Rafles* . Vol.3, No.2, <https://jom.unri.ac.id>. [28 Juni 2019]
- Irfan, Ardani. 2013. *Eksistensi Dukun Dalam Era Dokter Spesialis, Lakon: Jurnal Kajian Sastra Dan Budaya*. 1(2), Hal. 28-33
- Irman, Odem et.al. 2017. *Hubungan Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan Dan Jenis Transportasi Dengan Waktu Keterlambatan Penanganan Sebelum Masuk Ke Rumah Sakit Pada Pasien Sindrom Koroner Akut Di Igd RSUD Dr.Tc. Hillers Maumere*, NurseLine Journal Vol. 2 No. 2 November 2017
- Ismedsyah, et.al. 2019. *Evaluasi Implementasi Regulasi Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris Oleh Penyehat Tradisional Di Kabupaten Karo*, Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, Indonesia , <https://seminar-id.com/semnas-sainteks2019.html>. [5 Juli 2019]
- Iswandi, Eri. 2017. *Gambaran Pola Pencarian Pengobatan Pada Masyarakat Suku Alas Di Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara*, [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan
- Jauhari, A.H, et.al. 2008. *Motivasi Dan Kepercayaan Pasien Untuk Berobat Ke Sine* , Berita Kedokteran Masyarakat, Universitas Gadjah Mada, Vol. 24, No. 1, Maret 2008
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*, Edisi Revisi, Andi Offset Yogyakarta
- Kartika, D. 2016. *Pelayanan Kesehatan Tradisional Dan Perlindungan Hukum Bagi Pasien* . Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semasorrang Soepra, Jurnal Hukum Kesehatan, Vol. 2, No. 1, journal.unika.ac.id. [29 Juni 2019]

- Kristiono, R.S, et.al. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pola Pencarian Pengobatan ke Pelayanan Kesehatan Alternatif Pasien Suspek Tuberculosis di Komunitas*. Jurnal Kesmas. 7 (2),Hal.105-112
- Kristyani,R et.al. 2013. *Gambaran Perilaku Pencarian Pelayanan Pengobatan Pada Masyarakat Dusun Vi Desa Patumbak Kampung Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013*
- Lestari, W. 2016. *Faktor Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Jamu Sainifik Factor In Decision Making For Buying Jamu Scientific* Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan, Vol.19, No.3
- Lestari, W.T, et.al. 2018. *Description Of Patient Satisfaction Level In Health Services With Herbal Medicine At Rumah Riset Jamu Hortus Medicus Tawangmangu*, *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, Vol.2, No.2, ejournal2.litbang.kemkes.go.id. [28 Juni 2019]
- Linda, Purnomo. 2017. *Hubungan Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga Dengan Perilaku Pencarian Pengobatan Gigi Di Rw 02, Kelurahan Kowangan, Kecamatan Temanggung*. [Skripsi] Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Litbangkes, 2013. Hasil Riset Kesehatan Dasar, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta www.depkes.go.id,
- Litbangkes, 2018. Hasil Riset Kesehatan Dasar, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta www.depkes.go.id,
- Martiyana, Cati, et.al. 2015. *Health Seeking Behaviour of Non Communicable Disease In Sulaho Village, Lasusua Sub District, North Kolaka Regency*), Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 18 No. 4 Oktober 2015: 377–386
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung
- Muzaham, Fauzi. 1995. *Sosiologi Kesehatan* : Universitas Indonesia Press, Jakarta
- Notoatmodjo, 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku* , Jakarta, Rineka Cipta
- Onoruoiza, S.I, et.al. 2015. *Using Health Beliefs Model As An Intervention To Non Compliance With Hypertension Information Among Hypertensive*

Patient, [on line] Sep 2015, *Journal Of Humanities And Social Science (Iosr-Jhss)* Vol. 20, Issue 9, Ver.V Dari: www.Iosrjournals.org [22 Des 2018]

Pandoh, M.E, et.al. 2018. *Hubungan Antara Komunikasi Dokter Pasien Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Siloam Hospitals Manado*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado *Jurnal Kesmas*, Vol.7 No.4 ejournal.unsrat.ac.id [7 Juli 2019]

Pang, E.C, et.al. 2018. *Health-Seeking Behaviors Of Elderly Chinese Americans: Shifts In Expectations* [on line] Nov 2018, *The Gerontological Society Of America*, Vol. 43, No. 6, 864–874, Dari : <https://Academic.Oup.Com/Gerontologist/Article> [11 Des 2018]

Permatasari, Dini. 2017. *Hubungan Tingkat Spiritualitas Dengan Motivasi Sembuh Pasien Kritis Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta*, [Skripsi]. Semarang

Putro, D.B. 2018. *Persepsi Dan Perilaku Pengobatan Tradisional Sebagai Alternatif Upaya Mereduksi Penyakit Tidak Menular*, Program Studi Antropologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana , Vol. 2. No. 2, <https://ojs.unud.ac.id>. [08 Juli 2019]

Rahman, N.A. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan (Health Seeking Behavior) Pada Santri Di Pondok Pesantren Al Bisyrî Tinjomoyo Semarang* , *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)* Vol.4, No.5, [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id) [29 Juni 2029]

Rodiah, S. 2018. *Model Diseminasi Informasi Komunikasi Kesehatan Masyarakat Pedesaan Di Kabupaten Bandung Barat*, Universitas Padjadjaran, *Jurnal Kajian Komunikasi*, Vol. 6, No. 2, jurnal.unpad.ac.id. [30 Juni 2019]

Rohyani, S.I. 2015. *Kandungan Fitokimia Beberapa Jenis Tumbuhan Lokal Yang Sering Dimanfaatkan Sebagai Bahan Baku Obat Di Pulau Lombok* *Phytochemical Content Of Some Of Local Plant Species Frequently Used As Raw Materials For Traditional Medicine In Lombok Island*, Vol.1, No.2, <https://www.researchgate.net> [29 Juni 2019]

Rosita, Sri. 2018. *Hubungan Sosial Budaya Dan Mendapatkan Informasi Terhadap Penggunaan Pengobatan Tradisional Pada Ibu Nifas (Studi Kasus Di Kecamatan Teragun Kabupaten Gayo Lues)*, *Makma* Vol. 1 No. 2 Hlm 86-93, Dari : <http://ojs.serambimekkah.ac.id> [28 Juni 2019]

Ryamizard , Rizal, et.al. 2018. *Gambaran Penggunaan Pengobatan Tradisional, Komplementer Dan Alternatif Pada Pasien Kanker Yang Menjalani*

Radioterapi . Jurnal Kedokteran Diponegoro, [on line], Volume 7, Nomor 2, Mei 2018. Dari : <https://ejournal3.undip.ac.id> [24 Des 2018]

Rudra, Shalini. 2017. *Utilization Of Alternative Systems Of MedicineAs Health Care Services In India: Evidence On Ayush Care*. [on line] May 2014, Nss 2014. Plos One 12(5): E0176916, Dari : <https://doi.org/10.1371/journal.pone> [22 Des 2018]

Sadewa, et.al. 2018. *Implementasi Perizinan Pengobatan Herbal Dalam Upaya Kesehatan Masyarakat Di Kota Surakarta*, Vol.6, No.1, <https://jurnal.uns.ac.id> [29 Juni 2019]

Sakai, Minako. 2017. *Kacang Tidak Lupa Kulitnya : Identitas Gumay, Islam dan Merantau di Sumatera Selatan*. Yayasan Obor Indonesia, Dari : <https://www.researchgate.net>. [20 Desember 2018]

Saragih, Martaulina. (2016). *Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Pencarian Pengobatan Pada Masyarakat Di Desa Pamah Kecamatan Silinda Kabupaten Serdang Bedagai*, [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara. Medan

Sarwono, S. (1993). *Sosiologi Kesehatan*, Gajah Mada University Saskatchewan *Education Social Studies: A Teacher' Activity Guide for Grade 7, Saskatchewan Education*. Yogyakarta

Setyoningsih, et.al. 2016. *Pemilihan Penyembuhan Penyakit Melalui Pengobatan Tradisional Non Medis Atau Medis Choosing The Type Of Healing Method*, Jurnal Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik, Vol. 29, No. 1, Hal. 44-56

Sinala, S. 2018. *Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Obat Di Puskesmas Baraka Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*, Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar Media Farmasi Vol.14, No.1 garuda.ristekdikti.go.id [28 Juni 2019]

Sirait, K,I,A. 2015. *Gambaran Perilaku Masyarakat Dalam Pola Pencarian Pengobatan Di Desa Doloksaribu Lumban Nabolon Kecamatan Uluan Kabupaten Toba Samosir*, [Skripsi].Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan

Sugiyono, et.al. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Alfabeta, Bandung

Sumirat, L.W. 2017. *Perilaku Masyarakat Pada Pengobatan Tradisional Sangkal Putung H. Atmo Saidi Di Desa Sroyo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar (Studi Kasus Pada Masyarakat Pemakai Dan Bukan Pemakai Pengobatan Tradisional Sangkal Putung)*, jurnal.fkip.uns.ac.id. [30 Juni 2019]

- Supriadi, 2014. *Determinan Perilaku Pencarian Pengobatan Tradisional (Tradition Medicine) Masyarakat Urban Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2014*. [Skripsi]. Peminatan Promosi Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Taekab, H.A. 2018. *Analisis Persepsi Pasien Terhadap Mutu Pelayanan Puskesmas Dan Hubungannya Dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang Tahun 2018*, Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal) *Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro* Vol.7, No. 1, [Http://Ejournal3.Undip.Ac.Id](http://Ejournal3.Undip.Ac.Id)
- Tantri, Afria, et.al, 2018. *Hubungan Persepsi Terhadap Peringatan Bahaya Merokok Pada Kemasan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki Di Kota Palembang*, Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, [on line] Maret 2018, 9(1):74-82. Dari : www.jikm.unsri.ac.id [24 Des 2018]
- Tovey, P, et.al. 2004. *The Mainstreaming of Complementary and Alternative Medicine Studies in Social Context*, Routledge Published II New Fetter Lane, London EC4P 4EE ISBN 0-415-26700-5 (pbk) Dari : <https://books.google.co.id> > [22 Nov 2018]
- Triratnawati, A. 2014. *The Power of Sugesti in Traditional Javanese Healing Treatment*, Jurnal Komunitas Universitas Gadjah Mada, Vol. 280-293
- Utami , Niswati,T. 2017. *Identifikasi Perilaku Pencarian Pengobatan Transfer Energi Zikir: Integrasi Ilmu Kesehatan Dan Islam*, Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Vol. Xli No. 2 Juli-Desember 2017
- WHO, 2005. *Who Global Atlas Of Traditional, Complementary And Alternative Medicine* . Kobe Japan
- Verhoef, M.J. 2005. *Reasons For And Characteristics Associated With Complementary And Alternative Medicine Use Among Adult Cancer Patients: A Systematic Review. Integrated Cancer* Vol. 1 Desember 2005;4(4):274–86
- Wardiani, et.al. 2017. *Aktualisasi Budaya Terapi Air Sebagai Media Pengobatan Oleh Jamaah Di Pesantren Suryalaya Pagerageung*, Jurnal Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran, Vol. 6, No. 1 : 33-39
- Widayati, Aris. 2012. *Health Seeking Behavior di Kalangan Masyarakat Urban di Kota Yogyakarta*, [Skripsi]. Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

- Wikamorys, D.A, et.al. 2017. *Aplikasi Theory Of Planned Behavior Dalam Membangkitkan Niat Pasien Untuk Melakukan Operasi Katarak Application Of The Theory Of Planned Behavior In Generating Patients Intention To Undergo Cataract Surgery* Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga Surabaya Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Volume 5 Nomor 1 Januari-Juni 2017 [12 Mar 2019]
- Zulfa, I.A. 2016. *Perilaku Pencarian Pengobatan Pada Wanita Dengan Iva (Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat) Positif di Puskesmas Halmahera Dan Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang*, Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal) [on line] Januari 2016 Volume 4, No. 1, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm> [24 Des 2018]